

PENGARUH KULIAH *ENTREPRENEURSHIP* TERHADAP MINAT MAHASISWA KEPERAWATAN STIKES BINA USADA ANGKATAN VIII MENJADI SEORANG *ENTREPRENEUR*

I Gede Wirajaya⁽¹⁾, Nina Rismawati Hakim⁽²⁾, IGAA Sherlyna Prihandhani⁽³⁾, Alfiery Leda Kio⁽⁴⁾
Dosen, STIKES Bina Usada Bali^(1,2,3,4)

Abstrak

Jumlah lapangan pekerjaan yang semakin sedikit dan terus meningkatnya lulusan perawat setiap tahunnya mengakibatkan banyaknya lulusan sarjana perawat yang menganggur, hal ini menimbulkan suatu masalah di Indonesia. Untuk itu perlu diperkenalkan konsep *entrepreneurship* di lingkungan kampus sehingga dapat meningkatkan minat perawat menjadi seorang *entrepreneur*. *Entrepreneurship* adalah penerapan kreativitas dalam memecahkan suatu masalah dengan cara mencari peluang untuk memperbaiki kehidupan (usaha). Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh kuliah *entrepreneurship* terhadap minat mahasiswa program studi keperawatan angkatan 2014 STIKES Bina Usada Bali menjadi *entrepreneur*. Rancangan penelitian ini adalah *cross-sectional* menggunakan pendekatan kuantitatif. Data dikumpulkan melalui pengisian kuesioner oleh 70 orang mahasiswa keperawatan pada bulan September 2017 di STIKES Bina Usada Bali. Analisis data meliputi analisis univariat dan bivariat Korelasi *Kendall's Tau*. Analisis univariat menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menyukai mata kuliah *entrepreneurship* yaitu sebanyak 29 responden (41,4%) dan memiliki minat menjadi *entrepreneur* yaitu sebanyak 27 responden (38,6%). Analisis bivariat dengan nilai korelasi *Kendall's Tau* sebesar -0,755 menunjukkan adanya tingkat hubungan yang lemah dengan nilai $p = 0,00$ lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($p < 0,05$) yang berarti ada hubungan yang signifikan antara kuliah *entrepreneurship* dengan minat mahasiswa STIKES Bina Usada Bali menjadi *entrepreneur*. *Entrepreneur* dapat menjadi salah satu solusi dalam mengurangi jumlah pengangguran dan dapat menambah jumlah lapangan pekerjaan sehingga perlu ditanamkan minat *entrepreneur* pada perawat di lingkungan kampus.

Kata Kunci: Kuliah *Entrepreneurship*, Minat *Entrepreneur*, Perawat

PENGARUH KULIAH *ENTREPRENEURSHIP* TERHADAP MINAT MAHASISWA KEPERAWATAN STIKES BINA USADA ANGGKATAN VIII MENJADI SEORANG *ENTREPRENEUR*

Abstract

The decreasing number of job fields followed by the increasing number of nursing graduates annually have resulted in the numbers of unemployed nursing graduates, which causes a problem in Indonesia. According to the previous statement, the concept of entrepreneurship is necessary to be introduced in the campus environment, in order to enhance the interest of nurses in being an entrepreneur. Entrepreneurship is the application of creativity in problem-solving by looking for opportunities to improve life (business). This study is aimed to determine the effect of entrepreneurship lectures on the interest of nursing students of STIKES Bina Usada Bali class of 2014 to become entrepreneurs. The design of study is cross-sectional, using a quantitative approach. Data is collected through questionnaire filling by 70 at STIKES Bina Usada Bali. The data analysis includes univariate and bivariate in the correlation of Kendall's Tau. The univariate analysis shows that most students enjoy the entrepreneurship courses as many as 29 respondents (41,4%) and those who are interested in becoming entrepreneurs are coming from 27 respondents (31,8%). The bivariate analysis with Kendall's Tau correlation value of -0,755 indicates a weak relationship level with the value of $p=0,00$ is less than $\alpha = 0,05$ ($p < 0,05$) which means that there is a great relationship between entrepreneurship lectures and the interest of nursing students of STIKES Bina Usada Bali in becoming entrepreneurs. Entrepreneurship is able to become one of the solutions to decrease the number of unemployment as well as to increase the number of job fields, with the result that the interest of entrepreneurship should be inculcated of nurses in campus environment.

Keywords : *Entrepreneurship Lectures, Entrepreneurs Interest, Nurses*

PENDAHULUAN

Perawat merupakan salah satu tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan keperawatan kepada masyarakat. Jumlah lulusan perawat setiap waktu terus meningkat. Namun, seringkali tidak diimbangi dengan jumlah lapangan pekerjaan yang meningkat, menurut Kepala Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, sedikitnya 28 ribu lulusan perawat menganggur setiap tahunnya (MuriaNewsCom). Saat ini dari data base online (SIMK PERAWAT) jumlah perawat di Indonesia per 22 Oktober 2017 adalah sebanyak 384.946 orang (perawat yang telah terregistrasi di PPNI secara online / memiliki NIRA). Di Bali sendiri

pada tahun 2017 tercatat sebanyak 6.764 terdapat tenaga perawat (Depkes.go.id, 2017) dari total 56 rumah sakit (Tribun-Bali.com). Oleh karena itu, penting bagi seorang lulusan perawat untuk dibekali mengenai *entrepreneurship*.

Menurut (Zimmerer, 1996) *Entrepreneurship* merupakan proses penerapan kreativitas dan emosi dalam memecahkan suatu permasalahan atau persoalan dan menemukan suatu peluang untuk memperbaiki kehidupan (dalam Agustiyani, 2014). Orang yang memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang belum pernah ada sebelumnya, atau bisa juga dengan menciptakan sesuatu yang berbeda dari yang ada disebut dengan *entrepreneur* (Kashmir, 2013).

Berdasarkan data BPS 2016 dengan jumlah penduduk sebesar 252 juta, jumlah wirausaha non pertanian yang menetap mencapai 7,8 juta orang atau 3,1% (depkop,2017).

Bertumbuhnya *entrepreneur* tidak lepas dari peran masyarakat bersama pemerintah yang terus mendorong, juga swasta dan kalangan mahasiswa atau kampus. Salah satu sumber daya manusia yang memiliki peran atau peluang untuk menjadi seorang *entrepreneur* di Indonesia adalah perawat. Perawat juga merupakan suatu profesi yang sangat berpeluang untuk menjadi seorang *entrepreneur* kesehatan. Di dalam ilmu keperawatan, *entrepreneur* adalah bagaimana caranya membuat perawat menjadi lebih baik dalam memberikan pelayanan terhadap diri sendiri ataupun orang lain.

Beberapa bentuk *entrepreneurship* dalam bidang keperawatan adalah *Palliative Care / Home Care*, Konsultan Keperawatan dan masih banyak lainnya. Di STIKES Bina Usada Bali mahasiswa diperkenalkan/diberikan mata kuliah *entrepreneurship* ketika mahasiswa sudah menginjak semester VII, dipilihnya semester VII karena pihak STIKES Bina Usada Bali melihat bahwa para mahasiswa pada tahapan ini sudah memiliki kemampuan dibidang keperawatan, sehingga mereka siap untuk mengembangkan kemampuan mereka menjadi *entrepreneur* di bidang kesehatan. Berdasarkan dari hasil proses belajar mengajar selama ini, dari keseluruhan mahasiswa semester VII, masih banyak mahasiswa yang memiliki pandangan bahwa memilih pendidikan keperawatan pada akhirnya akan menjadi seorang tenaga perawat dalam suatu institusi kesehatan. Padahal perawat juga bisa menjadi seorang *entrepreneur* di bidang kesehatan.

Selain itu juga, masih banyak mahasiswa yang memilih program

keperawatan di STIKES Bina Usada Bali bercita – cita menjadi seorang pekerja terutama di rumah sakit pemerintah. STIKES Bina Usada Bali memiliki peran penting untuk memberikan pandangan ke mahasiswa bahwa menjadi seorang perawat tidak harus bekerja di rumah sakit, tetapi dapat juga menjadi seorang *entrepreneur* dibidang kesehatan. Selain mendapatkan mata kuliah *entrepreneurship*, untuk meningkatkan minat mahasiswa menjadi seorang *entrepreneur*, mereka juga diberikan tugas wajib dalam bidang *incubator* bisnis. Dalam *incubator* bisnis mereka diberikan waktu untuk menjalankan bisnis yang mereka inginkan dan setelah itu mereka akan membuat laporan tentang kinerja bisnis mereka. Tugas ini diberikan untuk merangsang keinginan dan kreatifitas mereka untuk menciptakan lapangan kerja sendiri dan bahkan diharapkan dapat membuka lapangan kerja bagi perawat–perawat lain. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melihat pengaruh mata kuliah *entrepreneurship* terhadap minat mahasiswa perawat di STIKES Bina Usada Bali.

METODE PENELITIAN

a. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasional dan dengan rancangan penelitian *cross sectional* yaitu merupakan jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran observasional data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat. Pada jenis ini, variabel independen dan dependen dinilai secara simultan pada suatu saat. Tentunya tidak semua subjek penelitian harus diobservasi pada hari atau waktu yang sama, akan tetapi baik variabel independen maupun variabel dependen dinilai hanya satu kali saja (Nursalam, 2013).

b. Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh jumlah obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh mahasiswa keperawatan angkatan VIII STIKES Bina Usada Bali sebanyak 172 mahasiswa. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Sugiyono, 2014). Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan teknik probability sampling dengan menggunakan proportional simple random sampling. Besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus Slovin. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 70 mahasiswa.

c. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dilakukan untuk memperoleh informasi dari responden, dan peneliti menggunakan alat pengumpulan data berupa kuesioner. Kuesioner tersebut terdiri dari kuesioner karakter *entrepreneur* yang terdiri dari 12 pernyataan dan kuesioner minat *entrepreneur* yang terdiri dari 6 pernyataan menggunakan skala Likert dengan kategori skor: 4=Sangat setuju (SS), 3=Setuju (S), 2=Tidak setuju (TS), 1=Sangat tidak setuju (STS). Jumlah skor dari pernyataan item tersebut memiliki makna $X \leq \mu - 0,5\sigma$ (rendah), $\mu - 0,5\sigma < X \leq \mu + 0,5\sigma$ (sedang), dan $\mu + 0,5\sigma > X$ (tinggi) (Azwar, 2009).

d. Prosedur Pengumpulan Data dan Analisis Data

Pengumpulan data dilakukan pada bulan September 2017. Pengambilan data kepada responden di STIKES Bina

Usada Bali dilakukan saat mahasiswa sedang istirahat. Pengambilan data besok harinya pukul 12.30 WITA secara bersamaan.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Koefisien korelasi Kendall's Tau*. Analisis ini sangat berguna dalam untuk mencari pengaruh dan menguji hipotesis antara dua variabel atau lebih, bila datanya berbentuk ordinal atau ranking.

HASIL PENELITIAN

Data yang didapatkan dianalisa dengan analisa univariat dan bivariat sebagai berikut:

1. Analisa Univariat

Analisis ini dilakukan untuk menggambarkan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, hasil distribusi kuliah *entrepreneurship* dan distribusi minat menjadi *entrepreneur*. Hasil analisis karakteristik responden dijelaskan dalam table sebagai berikut:

Tabel 1: Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin mahasiswa angkatan VIII di STIKES Bina Usada Bali

Jenis Kelamin	Frekuensi (n)	Prosentase (%)
Laki-laki	16	22,9
Perempuan	54	77,1
Total	70	100

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat diketahui dari 70 responden yang *berpartisipasi* dalam penelitian ini, didominasi oleh jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 54 responden (77,1%).

Tabel 2: Distribusi frekuensi *entrepreneurship* mahasiswa angkatan VIII di STIKES Bina Usada Bali.

<i>Entrepreneurship</i>	Frekuensi (n)	Prosentase (%)
Rendah	24	34,3
Sedang	17	24,3
Tinggi	29	41,4
Total	70	100

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat diketahui responden paling banyak menyukai mata kuliah *entrepreneurship* yaitu sebanyak 29 responden (41,4%).

Tabel 3: Distribusi frekuensi minat *entrepreneur* mahasiswa angkatan VIII di STIKES Bina Usada Bali.

Minat <i>Entrepreneur</i>	Frekuensi (n)	Prosentase (%)
Rendah	23	32,9
Sedang	20	28,6
Tinggi	27	38,6
Total	70	100

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat diketahui responden paling banyak

memiliki minat menjadi *entrepreneur* yaitu sebanyak 27 responden (38,6%).

2. Analisis Bivariat

Telah dikemukakan pada bab pertama pada tujuan sebelumnya, penelitian ini ditujukan untuk mengetahui pengaruh kuliah *entrepreneurship* terhadap minat mahasiswa keperawatan angkatan VIII STIKES Bina Usada Bali menjadi *entrepreneur*. berdasarkan hasil penelitian menggunakan uji statistik korelasi *Kendall's Tau* ditunjukkan sebagai berikut.

Tabel 4: Nilai Korelasi *Kendall's Tau*

Correlations		Entrepreneurship	Minat
Kendall's tau_b	Entrepreneurship Correlation Coefficient	1.000	.755**
	Sig. (2-tailed)	.	.000
	N	70	70
Minat	Correlation Coefficient	.755**	1.000
	Sig. (2-tailed)	.000	.
	N	70	70

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil pada tabel 4 di atas diperoleh nilai korelasi *Kendall's Tau* sebesar 0,755 menunjukkan tingkat hubungan yang lemah dengan nilai $p = 0,00$ lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($p < 0,05$), H_0 diterima atau H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara kuliah *entrepreneurship* terhadap minat mahasiswa keperawatan STIKES Bina Usada angkatan VIII menjadi seorang *entrepreneur*.

PEMBAHASAN

1. Gambaran pengaruh kuliah *entrepreneurship* terhadap minat mahasiswa STIKES Bina Usada menjadi *entrepreneur*.

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa angkatan VIII STIKES Bina Usada Bali. Dari hasil distribusi frekuensi *entrepreneurship* diketahui bahwa 29 mahasiswa (41,4) menunjukkan sangat menyukai mata kuliah *entrepreneurship*, 17 mahasiswa (24,3) pada tingkat sedang dan 24 mahasiswa (34,3) tidak menyukai mata kuliah *entrepreneurship*. Hal ini berarti mahasiswa STIKES Bina Usada Bali sudah memiliki karakteristik *entrepreneurship* seperti hasrat akan tanggung jawab, menyukai risiko yang tidak terlalu besar, meyakini kemampuannya untuk sukses, hasrat untuk mendapatkan umpan balik, focus pada kinerja dibandingkan uang, memiliki komitmen yang tinggi, toleran terhadap ambiguitas, fleksibilitas, dan memiliki tingkat keuletan yang tinggi, sehingga mata kuliah *entrepreneurship* selalu diikuti mahasiswa dengan baik. Karakteristik *entrepreneurship* yang dimiliki mahasiswa ini sesuai dengan teori yang dijelaskan oleh Hery (2017) bahwa menjadi seorang *entrepreneur* pasti memiliki 12 karakteristik tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 27 mahasiswa (36%) memiliki minat menjadi *entrepreneur*, 20 mahasiswa (28,6%) tidak terlalu memiliki minat menjadi *entrepreneur* dan 23 mahasiswa (32,9%) tidak memiliki minat menjadi *entrepreneur*. Minat *entrepreneur* muncul dari dalam diri mahasiswa setelah diberikan pengetahuan bahwa wirausaha atau *entrepreneur* dapat mengurangi pengangguran di Indonesia karena dapat menciptakan lapangan kerja sendiri, selain itu tidak ada lagi ketergantungan pada orang tua, serta dapat menjamin kehidupan yang lebih baik di masa depan. Hal ini sesuai dengan teori Noeng Muhadjir (1992) bahwa minat adalah kecenderungan terhadap sesuatu. Yanto (1996) juga menyatakan bahwa minat berwirausaha/*entrepreneur* adalah kemampuan untuk memberanikan diri dalam memenuhi kebutuhan hidup serta memecahkan permasalahan hidup, memajukan usaha atau menciptakan usaha dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri. Dapat disimpulkan bahwa minat wirausaha adalah dorongan keinginan untuk mandiri atau memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa khawatir dengan risiko yang akan terjadi serta selalu belajar dari kegagalan yang dialami (Hanum, 2014).

2. Pengaruh kuliah *entrepreneurship* terhadap minat mahasiswa STIKES Bina Usada menjadi *entrepreneur*.

Analisis mengenai pengaruh kuliah *entrepreneurship* terhadap minat mahasiswa keperawatan STIKES Bina Usada angkatan VIII menjadi *entrepreneur* menggunakan uji statistik dengan korelasi *Kendall's Tau* diperoleh hasil nilai korelasi sebesar 0,755 menunjukkan tingkat hubungan yang lemah dengan nilai $p = 0,00$ lebih

kecil dari $\alpha = 0,05$ ($p < 0,05$), H_0 diterima atau H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh yang signifikan Antara kuliah *entrepreneurship* terhadap minat mahasiswa STIKES Bina Usada menjadi seorang *entrepreneur*.

SIMPULAN

1. Sebagian besar mahasiswa keperawatan semester VII STIKES Bina Usada menyukai kuliah *entrepreneurship* sebanyak 29 mahasiswa (41,4).
2. Sebagian besar mahasiswa keperawatan semester VII STIKES Bina Usada memiliki minat menjadi *entrepreneur* sebanyak 27 mahasiswa (36%).
3. Hasil uji statistik korelasi *Kendall's Tau* menunjukkan nilai korelasi sebesar 0,755 tingkat hubungan yang lemah dengan nilai $p = 0,00$ lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($p < 0,05$), H_0 diterima atau H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh yang signifikan Antara kuliah *entrepreneurship* terhadap minat mahasiswa STIKES Bina Usada menjadi seorang *entrepreneur*.

SARAN

1. Bagi STIKES Bina Usada

Diharapkan agar lebih mengarahkan mahasiswa sehingga banyak mahasiswa yang dapat mengembangkan keahliannya menjadi *entrepreneur* di bidang keperawatan. Sehingga lulusan STIKES Bina Usada menjadi salah satu lulusan yang dapat diharapkan untuk membuka lapangan pekerjaan dan membantu pemerintah mengurangi masalah pengangguran di Indonesia.

2. Bagi Mahasiswa Keperawatan

Dengan adanya penelitian tentang minat mahasiswa menjadi *entrepreneur*

diharapkan akan menimbulkan minat dalam diri mahasiswa untuk memulai menjadi *entrepreneur*.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian serta mempertimbangkan variabel lain yang berpengaruh terhadap minat *entrepreneur*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiyani. Agustiyani (2014) Pengaruh pembelajaran mata kuliah kewirausahaan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha (studi kasus pada mahasiswa program studi Ekonomi Islam angkatan tahun 2011 UIN Walisongo Semarang). <http://eprints.walisongo.ac.id/3590/>. Sitasi Agustus 2017
- Depkes. 2017. InfoDatin Perawat 2017. <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin%20perawat%202017.pdf>. Sitasi Agustus 2017
- Depkop. 2017. Ratio Wirausaha Indonesia Naik Jadi 3,1 Persen.
- Hery. 2017. Kewirausahaan. Jakarta. PT Grasindo.
- Hervi M. Iranita. 2012. "Identifikasi Minat Entrepreneur Pada Pelajar Sekolah Menengah Kejuruan di Kabupaten Kudus". <https://www.google.com/url?sa=t&rc=t=j&q=&esrc=s&source=web&cd=2&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwjFqqfi-rLbAhXTb30KHagRCIIQFggzMAE&url=http%3A%2F%2Fjurnal.umk.ac.id%2Findex.php%2Fsosbud%2Farticle%2Fdownload%2F372%2F388&usg=AOvVaw3PKx5-id9sUQEWX3VITAx>. Sitasi Agustus 2017
- Muria News. 2017. Puluhan Ribu Lulusan Perawat Nganggur Tiap Tahun.

- <https://www.murianews.com/2017/03/24/110709/puluhan-ribu-lulusan-perawat-nganggur-tiap-tahun.html>.
Sitasi Agustus 2017
- Nursalam, 2013. Manajemen Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika
- Rahmadi. Nur. Afif. 2016. “Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kediri.
https://www.google.com/url?sa=t&rc=t=j&q=&esrc=s&source=web&cd=5&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwii4-34obXbAhVEcCsKHa_oDdYQFghLMAQ&url=http%3A%2F%2Ffojs.unik-kediri.ac.id%2Findex.php%2Fekonika%2Farticle%2Fdownload%2F13%2F17&usg=AOvVaw21Zv-9h990x2W-19KpSm_8.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Syardiansah. 2016. Hubungan Motivasi Belajar dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Manajemen (Studi kasus Mahasiswa Tingkat I EKM A Semester II).
<https://media.neliti.com/media/publications/196966-ID-motivation-interest-learning-a-hubungan.pdf>.
- Tribun News. 2015. Ini Daftar Rumah Sakit yang Sudah Terakreditasi di Bali.
<http://bali.tribunnews.com/2015/04/07/ini-daftar-rumah-sakit-yang-sudah-terakreditasi-di-bali>. Sitasi Agustus 2017
<http://www.depkop.go.id/content/read/ratio-wirausaha-indonesia-naik-jadi-31-persen/>. Sitasi Agustus 2017
- Widhiandono dkk. Hengky. 2016. “Pengaruh Faktor Internal, Faktor Eksternal, dan Faktor Pendidikan terhadap Intensi Kewirausahaan Alumni Mahasiswa”.
http://eprints.umsida.ac.id/71/1/Hengky%20UMP_159-178%20fix.pdf.
Sitasi Agustus 2017.